

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan tentang penerapan Facebook sebagai media dakwah di tengah pandemi *covid-19* di Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus, kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media sosial Facebook sebagai media dakwah pada masa pandemic covid-19 sangat membantu pada kegiatan pembelajaran di pondok pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus. Dalam penerapan facebook sebagai media dakwah terdapat dua metode yang digunakan, yaitu metode al-hikmah dan metode mau'izah hasanah. Pondok Pesantren Zainal Husain menerapkan metode dakwah Mau'idzatul Hasanah di media online melalui media sosial Facebook. Tulisan-tulisan ini dalam bentuk dakwah bil qolam berisi status, artikel dan sebagainya.
2. Manfaat dari penerapan Facebook sebagai media dakwah dimasa pandemic yaitu penyebarannya bisa cepat dan lebih luas. Selain itu sosial media sangat bermanfaat dalam penggunaannya sebagai media komunikasi dakwah karena mampu menembus batas ruang dan waktu dengan efektif. Aktivitas dakwah pada pondok pesantren Zainal Husain sangat efektif menggunakan Facebook sebagai media sosial untuk menyebarluaskan dakwah karena dapat menyentuh semua kalangan. Dakwah melalui facebook memberikan kemudahan bagi para santri untuk mendapatkan siraman rohani dan bisa dibuka kapanpun dan dimanapun menyesuaikan dengan kesibukan jamaah atau para santri.
3. Beberapa peluang dakwah dalam penerapan media sosial Facebook pada saat pandemi covid-19 antara lain lebih mudah menyampaikan pesan dakwah kepada para santri tanpa harus datang langsung di tempat kajian, membantu meminimalisir tayangan-tayangan negatif di media sosial, dan dakwah virtual mengikuti perkembangan zaman dimana masyarakat saat ini lebih aktif terjun di dunia maya. Adapun yang menjadi tantangannya seperti masalah jaringan, ketidakpunyaan teknologi, kurangnya pemahaman tentang teknologi dan internet. Di sisi lain, dai juga harus paham dan cerdas dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi dan internet.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus lebih meningkatkan pengetahuan dakwah serta lebih mengarahkan para santri agar memanfaatkan media dengan bijak untuk dapat mengajak kepada kebaikan.
2. Bagi Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus perbanyak orang yang menjadi pengurus di media online Facebook agar isi dan konten dakwah menjadi variatif serta tidak monoton dengan gaya bahasa yang interaktif kepada para santri di pondok pesantren Zainal Husain.
3. Bagi para da'i di Ponpes Zainal Husain Mejobo Kudus, gunakan bahasa dan kata yang komunikatif serta interaktif sehingga pesan yang disampaikan dapat dirasakan dan diresapi oleh seluruh santri pondok pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus.
4. Bagi santri yang sudah menyebarkan pesan dakwah, agar lebih giat dan lebih memperbaiki lagi kualitas pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan, karena mengajak kepada kebaikan adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim
5. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti hal baru yang berkaitan dengan penggunaan media dakwah secara virtual, agar dapat menambah referensi baru terhadap mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam.